

**PENGARUH PERUSAHAAN GRUP DAN  
BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP  
PRAKTIK MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan dan Non Utilitas yang  
terdaftar di Bursa EfekIndonesia Tahun 2013-2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**FITRI CHOIRINA**  
**NIM 12030112120023**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fitri Choirina  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120023  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH PERUSAHAAN GRUP DAN  
BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP  
PRAKTIK MANAJEMEN LABA (Studi Empiris  
Pada Perusahaan Non Keuangan dan Non Utilitas  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2013 – 2015)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 20 April 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19680827 199202 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fitri Choirina  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120023  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH PERUSAHAAN GRUP DAN  
BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP  
PRAKTIK MANAJEMEN LABA (Studi Empiris  
Pada Perusahaan Non Keuangan dan Non Utilitas  
yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia Tahun  
2013 – 2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Mei 2017

Tim Penguji:


1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

()

2. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA

()

3. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt

()

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Fitri Choirina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Perusahaan Grup dan Beban Pajak Tanggahan Terhadap Praktik Manajemen Laba** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran yang berasal dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 April 2017

Yang membuat pernyataan,



Fitri Choirina

NIM. 12030112120023

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of group company, full ownership of group companies and deferred tax expense on the earnings management practice. This study also uses three control variables such as firmsize, leverage and profitability.*

*The population in this study consists of all non financial and non utility companies in Indonesian Stock Exchange in 2013 – 2015. Sampling method used is purposive sampling with specified criteria. Total sample in this study is 176 samples of companies while the analysis test used by the writer is a model of multiple regression. The result of this study shows that group company, full ownership of group companies and deferred tax expense have positive and significant effect on earnings management practice.*

*Keyword: earnings management, group company, full ownership of group companies, deferred tax expense*

## ABSTRAK

Penelitian ini berusaha menguji pengaruh dari perusahaan grup, kepemilikan penuh perusahaan grup dan beban pajak tangguhan terhadap praktik manajemen laba. Penelitian ini juga menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan non keuangan dan non utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Total sampel dalam penelitian ini adalah 176 sampel perusahaan sedangkan uji analisis yang digunakan penulis adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan grup dan kepemilikan penuh perusahaan grup dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, perusahaan grup, kepemilikan penuh perusahaan grup, beban pajak tangguhan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).*

*Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”*

*(QS. Al – Insyirah : 6 – 8)*

*“Allahumma laa sahla illa maa ja’altahu sahlaa wa anta taj’alul hazna idza syi’ta sahlaa” (HR. Ibnu Hibban)*

*“Tuhan selalu mendengarkan doamu dan Dia akan menjawab doamu tepat pada waktunya, tidak terlambat ataupun cepat”*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Ibu, Bapak dan Kakak tercinta yang senantiasa memberikan dukungan,  
nasehat, doa serta kasih sayang yang tiada henti

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulian skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERUSAHAAN GRUP DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA“** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ibu Ngatmiyati dan Bapak Setyo Raharjo, Kakak Anna Choirianna, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, motivasi serta nasehat yang tiada henti untuk penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Fuad S.E.T., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.



5. Anis Chariri, S.E, Mcom, Ph.D. Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis selama perwalian.
6. Segenap Dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan memberikan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan.
7. Teman – teman seperbimbingan, teman – teman KKN Desa Batur Kec. Getasan Kab. Semarang dan Keluarga Besar Akuntansi Undip 2012 yang membanggakan, terimakasih atas kebersamaan dan keceriaannya.
8. Teman – teman kos “Griya Anugerah” terimakasih telah menjadi teman berbagi cerita baik suka maupun duka dan selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar dapat menjadi karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 20 April 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2. Kegunaan Penelitian .....	9
1.4. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1. Landasan Teori .....	12

2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2.1.2. Teori Akuntansi Positif ( <i>Positive Accounting Theory</i> ) .....	14
2.1.3. Manajemen Laba ( <i>Earnings Management</i> ) .....	17
2.1.3.1. Motif Manajemen Laba .....	18
2.1.3.2. Pola Manajemen Laba .....	20
2.1.3.3. Mendeteksi Manajemen Laba dengan Pendekatan <i>Discretionary Accruals</i> .....	21
2.1.4. Perusahaan Grup ( <i>Group Company</i> ).....	23
2.1.5. Kepemilikan Perusahaan Grup ( <i>Ownership of Group Companies</i> ).....	26
2.1.6. Beban Pajak Tangguhan( <i>Deferred Tax Expense</i> ) .....	28
2.1.7. Faktor – Faktor Lain yang Mempengaruhi Manajemen Laba .....	32
2.2. Penelitian Terdahulu.....	33
2.3. Kerangka Pemikiran .....	38
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	40
2.4.1. Hubungan antara Perusahaan Grup dengan Manajemen Laba .....	40
2.4.2. Hubungan antara Kepemilikan Perusahaan Grup dengan Manajemen Laba.....	43
2.4.3. Hubungan antara Beban Pajak Tangguhan dengan Manajemen Laba.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	48
3.1.1. Variabel Dependen.....	48
3.1.2. Variabel Independen .....	50
3.1.2.1. Perusahaan Grup ( <i>Group</i> ).....	50

3.1.2.2. Kepemilikan Penuh Perusahaan Grup ( <i>Full_Own</i> ) .....	51
3.1.2.3. Beban Pajak Tangguhan ( <i>DTE</i> ) .....	52
3.1.3. Variabel Kontrol .....	52
3.1.3.1. Ukuran Perusahaan ( <i>SIZE</i> ).....	52
3.1.3.2. <i>Leverage (LEV)</i> .....	53
3.1.3.3. Profitabilitas ( <i>ROA</i> ) .....	53
3.2. Populasi dan Sampel.....	55
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	56
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	56
3.5. Metode Analisis Data .....	57
3.5.1. Statistik Deskriptif .....	57
3.5.2. Regresi Berganda ( <i>Multiple Regression</i> ).....	57
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	59
3.5.3.1. Uji Normalitas.....	59
3.5.3.2. Uji Multikolonieritas.....	60
3.5.3.3. Uji Heterokedastistitas .....	60
3.5.3.4. Uji Autokorelasi.....	61
3.5.4. Uji Hipotesis .....	62
3.5.4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62
3.5.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	63
3.5.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T) .....	64
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>65</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	65

4.2. Analisis Data.....	67
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	67
4.2.2. Analisis Regresi Berganda ( <i>Multiple Regression Analysis</i> ) .....	75
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	76
4.2.3.1. Hasil Uji Normalitas .....	76
4.2.3.2. Hasil Uji Multikolonieritas .....	79
4.2.3.3. Hasil Uji Heterokedastistitas .....	80
4.2.3.4. Hasil Uji Autokorelasi .....	82
4.2.4. Hasil Uji Hipotesis .....	84
4.2.4.1. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84
4.2.4.2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	85
4.2.4.3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	85
4.3. Interpretasi Hasil.....	88
4.3.1. Pengaruh Perusahaan Grup Terhadap Manajemen Laba .....	88
4.3.2. Pengaruh Kepemilikan Penuh Perusahaan Grup Terhadap Manajemen Laba.....	90
4.3.3. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba .....	92
BAB V PENUTUP .....	94
5.1. Kesimpulan .....	94
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	95
5.3. Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN .....	102

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian .....	54
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel.....	66
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif .....	67
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel GROUP dengan menggunakan <i>Independent Sample T-Test</i> .....	70
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> untuk Variabel GROUP .....	72
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Variabel FULL_OWN dengan menggunakan <i>Independent Sample T-Test</i> .....	72
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> untuk Variabel FULL_OWN ..	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas - One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser.....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi – Uji Durbin Watson .....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi – <i>Run Test</i> .....	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	85
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	86
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	88

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas - Grafik Histogram .....	77
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas – Grafik <i>Normal Probabillity Plot</i> .....	77
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas - Grafik <i>Scatterplot</i> .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN.....	103
LAMPIRAN B TABULASI DATA.....	108
LAMPIRAN C HASIL OUTPUT SPSS .....	115



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan membahas latar belakang yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan. Selain itu, menjabarkan rumusan masalah berupa pertanyaan kajian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan isi penelitian dari awal hingga akhir bab. Penjelasan secara rinci sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bentuk perusahaan dari waktu ke waktu mengalami perkembangan dan semakin beragam, salah satunya perusahaan grup atau konglomerasi. Hingga saat ini, perusahaan grup di Indonesia belum memiliki peraturan yang jelas. Namun, terdapat peraturan yang berkaitan dengan perusahaan grup yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan adanya induk perusahaan dan anak perusahaan.

Pesatnya pertumbuhan perusahaan grup dilandasi dengan motif mencapai keunggulan kompetitif yang melebihi perusahaan lain. Dengan dilandasi motif tersebutlah, para pelaku usaha menjadikan perusahaan grup sebagai pilihan untuk mengembangkan usahanya karena dianggap sebagai bentuk perusahaan yang mampu memenuhi kegiatan usaha dalam skala besar serta memiliki usaha yang terdiversifikasi. Tujuan didirikannya perusahaan grup untuk memperluas kegiatan ekonomi, menghilangkan kompetisi atau menjamin stabilitas penyediaan bahan secara berlanjut.

Perusahaan grup terdiri dari perusahaan – perusahaan tunggal yang menurut hukum berdiri sendiri, namun terikat sebagai kesatuan ekonomi oleh suatu kepemimpinan sentral. Perusahaan grup menerapkan diversifikasi usaha dengan menambahkan beragam segmen usaha berbeda yang seringkali tidak saling berhubungan. Kemunculan perusahaan grup ditandai dengan perubahan struktur organisasi dari perusahaan tunggal dengan model bisnis yang sederhana menjadi perusahaan grup dengan model bisnis yang lebih kompleks (Sulistiowati, 2010).

Kesatuan ekonomi salah satunya dapat tercipta melalui kepemilikan saham induk perusahaan dalam anak perusahaan. Kepemilikan penuh perusahaan grup terkait dimana induk perusahaan secara dominan menguasai saham dari anak perusahaan, sehingga memiliki wewenang untuk menjadi pimpinan sentral yang dapat mengendalikan dan mengkoordinasikan anak – anak perusahaan dalam kesatuan ekonomi. Wewenang dan tanggung jawab dari induk perusahaan terhadap anak perusahaan terbatas pada jumlah saham yang dimiliki.

Mengacu pada teori agensi, masalah keagenan muncul akibat konflik kepentingan antara pemilik dengan agen. Induk perusahaan sebagai pemilik sekaligus pemegang saham berharap dengan memperluas kegiatan ekonomi dalam beragam segmen usaha yang tidak saling berkaitan dapat meningkatkan laba perusahaan agar tujuan untuk memenuhi kepentingan pribadi mereka dapat tercapai, sedangkan manajer sebagai agen yang lebih mengetahui prospek perusahaan kedepan juga memiliki kepentingan untuk memenuhi keinginan pribadinya melalui jumlah bonus yang akan diterima apabila dapat memenuhi target laba perusahaan.

Informasi laba (*earnings*) memiliki peran penting dan mendapat perhatian besar. Baik pihak internal maupun eksternal menjadikan laba sebagai dasar dalam mengambil keputusan seperti pemberian bonus dan kompensasi untuk manajer, sebagai indikator pengukuran prestasi dan kinerja manajemen dan sebagai dasar besarnya pengenaan pajak. Besarnya perhatian terhadap laba menjadi salah satu alasan manajemen mendorong untuk melakukan perilaku menyimpang (*dysfunctional behavior*), seperti manajemen laba.

Manajemen laba diartikan sebagai upaya mengubah, menyembunyikan atau merekayasa angka dalam laporan keuangan dengan cara memanipulasi metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan (Sulistyanto, 2008:15). Apabila manajemen gagal mencapai target laba dari pemilik, maka manajemen dapat memanfaatkan fleksibilitas dari standar akuntansi yang memperbolehkan untuk merekayasa laba yang dilaporkan dalam menyusun laporan keuangan (Halim, J.dkk., 2005). Manajemen laba dilakukan manajer dengan menggunakan metode akuntansi tertentu dalam pelaporan keuangan dan menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan agar memberikan informasi laba yang lebih baik guna menyesatkan *stakeholders* karena termotivasi untuk memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik (Healy dan Wahlen, 1999). Manajemen menghadapi dorongan yang berlawanan ketika melakukan manajemen laba. Pada satu sisi, manajemen ingin menampilkan kinerja perusahaan yang baik dengan memaksimalkan laba akuntansi yang dilaporkan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Di lain sisi, manajemen juga menginginkan

laba kena pajak yang dilaporkan rendah terkait jumlah pajak yang akan dibayar perusahaan (Ettredge, *et.al*, 2008).

Perusahaan grup dikaitkan terlibat melakukan manajemen laba, dengan struktur perusahaan yang lebih kompleks perusahaan grup memiliki fleksibilitas dan alat diskresi yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan tunggal (Beuselinck dan Deloof, 2014), misalnya melalui komponen akrual. Begitupun dengan perusahaan grup dengan kepemilikan penuh dikaitkan terlibat melakukan manajemen laba karena induk perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas memiliki kendali atas anak perusahaannya dan hak kontrol yang memudahkan untuk mengakses informasi *private* perusahaan dan dapat mengalihkan sumber daya perusahaan melalui transaksi pihak berelasi (Heflin dan Shaw, 2000). Adanya pemisahan kepemilikan saham dalam struktur perusahaan grup mengakibatkan pemegang saham minoritas tidak dapat memantau transaksi antar perusahaan.

Dalam satu tahun, perusahaan diharuskan menyusun dua versi laporan keuangan yaitu laporan keuangan komersial dan fiskal. Laporan keuangan komersial disusun berdasarkan PSAK sedangkan laporan keuangan fiskal lebih mengacu pada peraturan perpajakan. Adanya kebijakan akrual (*discretionary accruals*) tertentu yang diterapkan perusahaan, mengakibatkan timbulnya perbedaan waktu pengakuan pendapatan atau beban baik menurut akuntansi maupun perpajakan menunjukkan terjadinya diskresi manajemen yang akan terefleksikan pada variabel beban (manfaat) pajak tangguhan (Yulianti, 2005). Manajer terdorong untuk untuk mengelola kenaikan laba akuntansi untuk memenuhi target dari pemilik, sekaligus akan memperoleh bonus atas prestasi

yang dicapainya. Namun, terkait jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan, manajer memilih menurunkan laba fiskal karena dengan laba fiskal yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran pajak yang tinggi (Chen *et.al*, 2007). Dengan demikian, semakin besar nilai beban pajak tangguhan menunjukkan semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba.

Saat ini kasus manajemen laba telah menjadi fenomena umum di pasar modal Indonesia, contohnya dilakukan oleh Grup Bakrie pada salah satu anak perusahaannya yaitu PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) yang diduga telah melakukan penyelewengan dan memanipulasi laporan keuangan tahun 2012. Salah satu indikasinya, yaitu permasalahan PT Bumi Resources Tbk. dengan induk perusahaannya yang semakin berkembang karena harga batu bara dipasaran internasional terus mengalami penurunan yang mengakibatkan harga saham BUMI pun ikut menurun. Disisi lain, Grup Bakrie memiliki jumlah utang yang terus bertambah, sehingga mendorong pihak manajemen melakukan rekayasa keuangan (*refinancing*) termasuk pembiayaan yang berasal dari dana – dana yang berbunga tinggi (Neraca, 2012).

Kasus manajemen lainnya terjadi pada PT Katarina Utama Tbk. (RINA) yang melakukan manajemen laba sebelum IPO dan satu tahun setelah melakukan IPO. BEI tanpa sengaja meloloskan IPO PT Katarina Utama Tbk. tanggal 14 Juli 2009 yang sebelumnya telah menghimpun dana dari masyarakat senilai Rp 33,6 miliar. Biaya emisi IPO dianggarkan sebesar Rp 2,637 miliar atau sebesar 7,85%, sehingga ada kemungkinan besar telah terjadi penyelewengan atas dana IPO 2009 sebesar Rp 30,96 miliar yang seharusnya digunakan untuk menunjang operasional

perusahaan justru digunakan untuk keperluan pribadi direksi. Sebelum melakukan proses IPO, PT Katarina Utama juga diduga merekayasa laporan keuangan per 31 Desember 2008 sebagai dokumen persyaratan IPO. Banyak angka – angka fiktif dalam laporan keuangan tahun 2008. Pada 1 Oktober 2012, saham RINA akhirnya *forced delisting* karena ketidakjelasan atas kelangsungan usahanya (Wordpress, 2013). Sebelumnya, kasus manajemen laba lainnya yang terjadi di Indonesia seperti kasus manajemen laba pada PT Kimia Farma Tbk. tahun 2002 dan pada PT Indofarma Tbk. tahun 2004. Intinya kasus manajemen laba tersebut terjadi karena memanipulasi laba dengan tujuan untuk memenuhi baik kepentingan perusahaan maupun kepentingan pribadi manajer.

Peneliti ini mengasumsikan *earnings* terdiri dari laba tunai dan komponen akrual baik dibawah kebijakan manajemen (*discretionary*) maupun yang tidak (*nondiscretionary*). Manajemen laba diukur menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow *et al.*, 1995) karena dianggap sebagai model terbaik untuk mendeteksi manajemen, dimana model ini berusaha meningkatkan kualitas dari model Jones yang sebelumnya hanya menggunakan perubahan pendapatan dan perubahan piutang untuk estimasi model regresi.

Penelitian tentang perusahaan grup sebelumnya dilakukan oleh Beuselinck dan Deloof (2014) yang meneliti pengaruh perusahaan grup, kepemilikan penuh perusahaan grup dan insentif pajak dan menunjukkan hasil bahwa perusahaan grup terlibat melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan tunggal dan perusahaan grup khususnya yang dimiliki secara penuh juga terlibat melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan grup yang tidak dimiliki penuh serta

perusahaan grup secara strategis terlibat melakukan manajemen laba dalam menanggapi insentif pajak. Penelitian serupa juga dilakukan Verawati (2012) menggunakan indikator diversifikasi usaha, *leverage* dan struktur kepemilikan menunjukkan hasil bahwa diversifikasi geografis, *leverage*, kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan diversifikasi operasi, kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian tentang beban pajak tangguhan juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain penelitian Philips, *et. al.*, (2003) menemukan bahwa manajemen menggunakan beban pajak tangguhan untuk mendeteksi manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari penurunan laba dan menghindari kerugian. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yulianti (2005) dan Budiman (2013) menunjukkan hasil bahwa beban pajak tangguhan dan akrual berpengaruh positif terhadap untuk menghindari kerugian. Namun, hasil penelitian diatas tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ningrat (2014) dan Salam (2015) yang menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan hasil, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perusahaan Grup dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan dan Non Utilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015).”

## 1.2 Rumusan Masalah

Besarnya perhatian terhadap laba menjadi salah satu alasan yang mendorong manajemen melakukan perilaku menyimpang. Manajemen laba dianggap sebagai upaya merekayasa laporan keuangan dengan cara memanipulasi metode akuntansi yang digunakan perusahaan agar memberikan informasi laba yang lebih baik karena termotivasi untuk memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan grup dan kepemilikan penuh perusahaan grup diduga mempengaruhi manajemen laba karena memiliki alat diskresi dan kesempatan yang lebih banyak dibandingkan perusahaan tunggal. Selain itu, beban pajak tangguhan juga dianggap mempengaruhi terjadinya manajemen laba, semakin besar nilai beban pajak tangguhan menunjukkan semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas, secara spesifik rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan grup memiliki pengaruh positif melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan tunggal?
2. Apakah perusahaan grup dengan kepemilikan penuh memiliki pengaruh positif melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan grup dengan kepemilikan tidak penuh?
3. Apakah beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif terhadap perusahaan melakukan manajemen laba?



### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perusahaan grup melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan tunggal.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perusahaan grup dengan kepemilikan penuh melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan grup dengan kepemilikan tidak penuh
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan terhadap perusahaan melakukan manajemen laba.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Dari aspek teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan ilmu akuntansi terkait tentang perusahaan grup dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba yang diprosikan dengan *discretionary accruals*, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan menyusun laporan keuangan dan pengakuan beban pajak tangguhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga informasi yang disampaikan tidak menyesatkan pemangku kepentingan perusahaan dalam mengambil keputusan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta bukti empiris untuk memperoleh proksi yang lebih baik mengenai perusahaan grup, beban pajak tangguhan dan manajemen laba pada perusahaan non keuangan dan non utilitas yang terdaftar di BEI.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memudahkan untuk mengetahui gambaran umum isi pembahasan dalam skripsi ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan permasalahan berupa pertanyaan kajian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori sebagai dasar pemikiran terhadap permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu yang sejenis,

kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini merupakan bab inti dari laporan penelitian yang membahas deskripsi dari objek penelitian, analisis data serta interpretasi hasil statistik.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.